

## **ANALISIS PENDAPATAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PADI DI KABUPATEN DELI SERDANG**

**Siti Sara<sup>1</sup>; Satia Negara Lubis<sup>2</sup>; Sarim Sembiring<sup>3</sup>**

**Universitas Darma Agung <sup>1,2,3)</sup>**

### **ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini mengidentifikasi dan membandingkan pendapatan dan biaya usahatani padi IR64 dan Ciherang di Kabupaten Deli Serdang serta strategi Pengembangan padi di Kabupaten Deli Serdang.

Metode Penelitian dengan survey yakni pengamatan langsung berupa wawancara dan kuesioner kepada petani sampel. Sampel penelitian ini berjumlah 60 orang. Terbagi dalam 2 Kecamatan masing-masing 30 orang. Jumlah tersebut menggunakan formulasi penentuan purposive sampling. Analisa yang digunakan I=TR-TC. Untuk menunjukkan apakah ada perbedaan nyata antara varietas IR64 dengan Ciherang digunakan tes uji t. Dengan menggunakan taraf kepercayaan 0,01 (99%) dan 0,05 (95%) .

Hasil Penelitian menunjukkan usahatani padi di Kabupaten Deli Serdang berdasarkan analisis finansial masih menguntungkan baik Varietas Ciherang maupun IR 64 dengan hasil perbandingan R/C 1,8. Berdasarkan hasil uji t Pendapatan varietas IR 64 lebih tinggi dibandingkan Varietas Ciherang .Strategi Pengembangandengan peningkatan teknologi dan Inovasi dengan memanfaatkan Peluang dengan Kekuatan diantaranya memperluas areal tanam, peningkatan produktivitas secara efektif dan juga keterlibatan pemerintah memberikan bantuan spesifik lokasi yang menjadi sasaran pengembangan.

**Kata Kunci : Usahatani Padi, analisis pendapatan, strategi Pengembangan, uji t**

## **INCOME ANALYSIS AND RICE DEVELOPMENT STRATEGY IN DELI SERDANG**

**<sup>1</sup>Siti Sara; <sup>2</sup>Satia Negara Lubis; <sup>3</sup>Sarim Sembiring**

### **ABSTRACT**

The purpose of this study was to identify and compare the income and costs of IR64 and Ciherang rice farming in Deli Serdang District and The Rice Development strategy in Deli Serdang Regency.

The method of the research is the survey method that is direct observation like interviews and questionnaires to the sample farmers. The sample of this study amounted to 60 people. Divided into 2 subdistricts. The amount uses the formulation of determining purposive sampling. The analysis used is  $I = TR-TC$ . To show whether there are significant differences between the IR64 varieties and Ciherang used the t test. By using the confidence level of 0.01 (99%) and 0.05 (95%).

The results of the study show that rice farming in Deli Serdang District based on financial analysis still get the benefits for both Ciherang and IR 64 varieties with the results of the R / C 1.8 ratio. Based on the results of the t test, the income of IR 64 variety is higher than the Ciherang variety. Development strategies with improved technology and innovation by utilizing opportunities the strengths include expanding planting areas, increasing productivity effectively and also involving the government in providing site-specific that is targeted for development.

**Keywords: Rice Farming, income analysis, Development strategy, t test**

## A. Pendahuluan

Pembangunan pertanian Indonesia untuk menciptakan ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani merupakan kewajiban pemerintah dalam mengupayakan ketersediaannya. Berbagai langkah kebijakan yang selalu diambil tidak lain adalah untuk mencukupi kebutuhan pangan masyarakat.

Sumatera Utara merupakan salah satu propinsi di Indonesia yang memiliki potensi pertanian yang cukup besar dan sangat luas, salah satunya dapat dilihat pada tanaman padi sawah yang tersebar di beberapa pedesaan. Perkembangan padi sawah untuk Sumatera Utara hampir setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal ini dapat dibuktikan dari data pada Table 1.1 berikut :

Tabel 1. Data Luas Panen, Produksi dan rata-rata produksi padi sawah di Sumatera Utara tahun 2007 – 2015

Tahun	Luas panen(Ha)	Produksi(ton)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)
2007	690.640	3.107.570	45,00
2008	696.722	3.189.758	45,78
2009	718.583	3.382.066	47,07
2010	702.308	3.422.264	48,73
2011	757.547	3.607.403	47,62
2012	748.456	3.715.514	48,13
2013	742.968	3.727.249	50,16
2014	714.318	3.631.039	50,63
2015	713.345	3.657.987	50,43

Sumber: BPS Propinsi Sumut/BPS-Statistics of Sumatera Utara Province 2016

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

- Bagaimana perbandingan varietas IR 64 dan Ciherang di Kabupaten Deli Serdang dari sisi pendapatan dan biaya yang dikeluarkan?

- Bagaimana strategi untuk mengembangkan usaha tani padi di DeliSerdang?

## C. Tujuan Penelitian

- Mengidentifikasi dan membandingkan pendapatan dan biaya usahatani padi IR64 dan Ciherang di Kabupaten Deli Serdang.
- Menemukan Strategi Pengembangan padi di Kabupaten Deli Serdang

## D. Manfaat Penelitian

- Sebagai bahan informasi bagi masyarakat dan instansi terkait mengenai gambaran umum kondisi usahatani padi di Kabupaten Deli Serdang
- Sebagai bahan masukan untuk pemerintah Kabupaten Deli Serdang menghasilkan strategi untuk pengembangan usahatani padi
- Bahan pendukung untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

## E. Tinjauan Pustaka

Kabupaten Deli Serdang adalah salah satu penghasil padi terbesar di Sumatera Utara dengan produksi 456.678 ton dengan luas panen 80.789.892 serta produktifitas sebesar 5,74 ton (2012) saat ini menghasilkan padi sebanyak 595.977 ton yang terdiri dari padi sawah sebanyak 5 ton dan padi ladang sebanyak 547,564 ton. Produksi padi sawah berasal dari luas panen bersih sebesar 82.330 Ha dan produksi padi ladang berasal dari luas panen bersih sebesar 574.214 ha (Dinas Pertanian, 2015)

### 1. Analisis Finansial

Analisis finansial adalah analisis dimana suatu usahatani dilihat dari sudut yang bersifat individual artinya tidak perlu diperhatikan apakah efek atau dampak

dalam perekonomian dalam lingkup yang lebih luas. (Pasaribu, 2012).

## 2. Analisis Strategi SWOT

Rangkuti (2004) analisis SWOT mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada kekuatan (Strengths) dan Peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weaknesses) dan ancaman (Threats).

## F. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kabupaten Deli Serdang. Pemilihan lokasi berdasarkan sentra produksi padi di Propinsi Sumatera Utara. Karena Kabupaten tersebut merupakan salah satu lumbung padi Sumatera Utara. Penelitian akan dilakukan pada bulan Nopember 2017.

### 2. Sampel

Bentuk penelitian pengamatan langsung berupa wawancara dan juga dengan kuesioner selanjutnya dianalisis menggunakan analisis Pendapatan.

Sampel penelitian ini berjumlah 60 orang. Terbagi dalam 2 Kecamatan masing-masing 30 orang. Jumlah tersebut menggunakan formulasi penentuan sampel rumus Taro Yamane dalam Rakhmat (1998:82) :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel.

d<sup>2</sup> = Presisi 5 % (Tingkat kepercayaan 95%).

1 = Angka konstan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini didapat dari :

- Data primer diperoleh dengan cara survey (Rusiadi : 2014)
- Data sekunder diperoleh dari dinas terkait, BPS, mengenai naik turunnya produksi padi di Deli Serdang serta hasil penelitian, buku-buku, literatur, majalah, hasil penelitian terdahulu.

## 4. Metode Analisis Data

- Analisis Pendapatan padi IR 64 dan Ciherang.

Pada Pendapatan, penerimaan merupakan perkalian antara produksi dengan harga jual.

$$TR = Y_i \cdot P_y$$

TR = Total Penerimaan

Y<sub>i</sub> = Produksi yang diperoleh

P<sub>y</sub> = Harga Y

Biaya Usahatani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam suatu usahatani:

$$TC = FC + VC$$

TC = Total Biaya

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya Tidak Tetap

Pendapatan Usatani adalah selisih antara penerimaan dan pengeluaran:

$$Pd = TR - TC$$

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

Membandingkan Kedua Varietas dengan menggunakan uji t.

- Tes Uji - t

$$t_{A-B} = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{\sqrt{\frac{SA^2}{NA} + \frac{SB^2}{NB}}}$$

SA : Keragaman varietas IR64

SB : Keragaman varietas serang

NA : Jumlah sampel yang di uji pada var IR64

NB : Jumlah sampel yang diuji pada var Serang

## c. SWOT

Tabel 2. Analisis SWOT

<b>Matriks Analisis SWOT</b>	<b>STRENGTH (S)</b> Daftar semua kekuatan yang dimiliki	<b>WEAKNESS (W)</b> Daftar semua kelemahan yang dimiliki
<b>OPPORTUNITY (O)</b> Gunakan semua kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada	STRATEGI SO Gunakan semua kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada	STRATEGI (WO) Atasi semua kelemahan dengan memanfaatkan semua peluang yang ada
<b>THREATS (T)</b> Daftar semua ancaman yang dapat diidentifikasi	STRATEGI (ST) Gunakan semua kekuatan untuk menghindari dari semua ancaman	STRATEGI (WT) Tekan semua kelemahan dan semua ancaman

Sumber: (Rangkuti : 2003)

## G. Pembahasan

### 1. Kondisi Geografis Deli Serdang Dalam Mendukung Pertanian

Dengan posisi strategis, sumber daya alam dan tenaga kerja yang dimiliki oleh Kabupaten Deli Serdang akan menjadi potensi yang dapat dikembangkan menjadi keunggulan yang kompetitif dalam menghadapi persaingan dalam menarik investor untuk mengembangkan usahanya di daerah ini dan sasaran lainnya dalam memasarkan produk/jasa yang dihasilkan.

#### a. Karakteristik Wilayah

Kabupaten Deli Serdang terletak berada pada tempat yang sangat baik posisinya, sebab berada selaras dengan Selat Malaka yang merupakan wilayah alur pelayaran paling padat operasionalnya. Kabupaten Deli Serdang juga merupakan wilayah metropolitan Mebidang (Medan, Binjai dan Deli Serdang) yang berarti mempunyai nilai sangat strategis guna menjadikan posisi tawar kabupaten sebagai kawasan pembangunan diberbagai sektor, sebagai kegiatan bersama infrastruktur ataupun kegiatan ekonomi.

### b. Karakteristik Padi Varietas Ciherang dan IR64

#### 1) Ciherang

Di panen pada usia 120 hari. Produksi bisa mencapai tertinggi 8 ton dan rata rata 6 ton/ha.

#### 2). IR 64

Sejarah pola tanam juga mengalami perubahan yang dulunya ditemukan varietas unggul padi berumur genjah (3–4 bulan).Produksi 8.5 dan rata rata 7.2 ton/ha. IR 64 dan varietas baru bisa panen pada usia 100 hari, lebih pendek daripada Ciherang.

### c. Karakteristik Petani

Rata-rata umur Petani 30-40 thn, dengan pendidikan Menengah ditambah pendidikan informal kursus bidang pertanian.

### 2. Analisis Usahatani Padi di Kabupaten Deli Serdang

Analisis Usahatani padi sebagai sumber pendapatan petani berdasarkan data survey lapangan dalam penelitian ini adalah dua varietas padi yaitu Ciherang dan IR64. Masing masing varietas dihitung berdasarkan analisis finansial menyangkut produksi, harga, penerimaan dan biaya serta pendapatan usahatani.

Tabel 3. Jumlah Produksi, Penerimaan, Biaya dan Pendapatan pada dua Varietas/musim tanam

Varietas	Produksi (ton)	Harga (Rp)	TR(Total Penerimaan dalam RP)	TC(Total Biaya dalam Rp)	I(Pendapatan dalam Rp)
IR64	7,2	5060	36.533.200	19.657.500	16.875.700
Ciherang	6,8	4790	32.811.500	17.580.145	15.231.355

sumber : data primer 2017

Tabel 4. Hasil Uji-t untuk Masing-masing Varietas

No	Uraian	Var IR64	Var Ciherang	Hasil Tes Uji-t
1	Penerimaan	36.533.200	32.811.500	thit>t tabel
2	Pendapatan	16.875.700	15.231.355	thit>t tabel
3	R/C	1,8	1,8	thit<t tabel
(P<0,01)= 2,390(P>0,05)=1,671				

Sumber: hasil olahan data primer 2018

Hasil uji tes Penerimaan dan Pendapatan Varietas IR 64 dan Ciherang dapat dijelaskan bahwa kedua duanya secara analisis finansial layak untuk dikembangkan dan tidak berbeda nyata secara hitungan statistik.

### 3. Strategi yang akan dilakukan dengan menggunakan Analisis SWOT

Tabel 5. Perhitungan SWOT

No	Kekuatan (Strength)	Bobot	Point	BXP
1	Letak Geografis Yang strategis	0.10	3	0.30
2	Tenaga Penyuluhan Tersedia	0.10	4	0.40
3	Saprodi dari Pemerintah	0,10	4	0.40
4	Tenaga Kerja relatif Cukup	0.10	4	0.40
5	Tersedianya Pengolahan dan Pemasaran	0.05	4	0.20
6	Adanya Lembaga Pengembangan dan Penelitian Pertanian	0.05	4	0,20
7	Adanya Lembaga Keuangan	0.025	3	0.075
Total				1.975

No	Kelemahan (Weakness)	Bobot	Point	Total
1	Ketrampilan dan Pengetahuan Petani Rendah	0.10	3	0.30
2	Permodalan Petani Terbatas	0.10	4	0.40
3	Manajemen Pengolahan Usaha Tani Belum Efektif	0,10	4	0.40
4	Lahan terbatas	0.05	3	0.15
5	Kurangnya Informasi	0.05	3	0.15
6	Kurangnya Bantuan Kredit	0.05	4	0,20
7	Transportasi terganggu	0.05	3	0.15
Total				1.750

Sumbu X Pada Kuadran = Kekuatan 1.975- Kelemahan 1,750= 0.225 berada pada kuadran I Positif.

No	Peluang	Bobot	Point	BXP
1	Potensi Lahan Yang Masih Luas	0.10	3	0.30
2	Permintaan Padi Tetap Meningkat	0.10	4	0.40
3	Industri Pengolahan Meningkat	0,10	4	0.40
4	Pabrik Padi	0.05	4	0.20

5	Perbaikan Pengadaan Saprodi	0.05	4	0.20
6	Program Pemerintah Jelas	0.05	4	0,20
7	Kebijakan Memihak petani	0.05	3	0.15
Total				1.850

No	Ancaman	Bobot	Point	Total
1	Produktivitas Menurun	0.05	3	0.15
2	Fluktuasi Harga	0.05	4	0.20
3	Masuknya beras Impor	0,20	4	0.80
4	Penyimpanan terbatas	0.025	3	0.075
5	Konversi lahan Padi Menjadi	0.05	3	0.15
6	Serangan Hama Penyakit	0.05	4	0,20
7	Ketersediaan Pupuk yang tidak stabil	0.025	3	0.075
Total		1.00		1.650

## E. Penutup

### 1. Kesimpulan

- Usahatani Padi di Kabupaten Deli Serdang berdasarkan analisis finansial masih menguntungkan baik Varietas Ciherang maupun IR 64 dengan hasil perbandingan R/C 1,8
- Berdasarkan hasil uji t Pendapatan varietas IR 64 lebih tinggi dibandingkan Varietas Ciherang

### 2. Strategi Pengembangan

- Peningkatan Teknologi dan Inovasi dengan memanfaatkan Peluang dengan Kekuatan diantaranya memperluas areal tanam, peningkatan produktivitas secara efektif dan juga keterlibatan pemerintah memberikan bantuan spesifik lokasi yang menjadi sasaran pengembangan.
- Memanfaatkan Peluang dan kelemahan diantaranya dengan meningkatkan pengetahuan petani, pemberian kredit, pembentukan asosiasi petani yang lebih efektif.
- Menghadapi Ancaman dengan Kekuatan diantaranya penyediaan saprodi yang murah dan mudah didapat, peningkatan sistem mekanisasi, jaminan harga dari pemerintah, kebijakan keta-

han pangan,

- d. Kebijakan Mensiasati Ancaman dengan Kekuatan diantaranya pemberian bantuan saprodi dan mekanisasi, peningkatan produksi pupuk, perbaikan sarana dan prasarana.

## F. Referensi

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2015/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province.

Balai Penelitian Dan Pengembangan Sumatera Utara (2012). Kajian Peranan Pemerintah Dalam Mendukung Produk Pertanian di Sumatera utara . Laporan Balitbang Sumut.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2017/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province.

Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang 2017/ Agriculture office of Deli Serdang Regency.

Emasari, Yulia (2014). Studi Kesejahteraan Petani Padi Sawah di Solok Selatan. Jurnal STKIP PGRI Sumatera Barat.

Gunardi Dwi Sulistyanto, Novira Kusri, Maswadi Maswadi Analisis Kelayakan Usahatani tanaman padi di Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak. Jurnal Sains Mahasiswa Vol. 2 no. 3 2013. Universitas Tanjung pura

Hanafie Rita, 2010 Pengantar Ekonomi Pertanian. Penerbit ANDI Yogyakarta

Mulyadi, 2007. Beberapa Alternatif Pendekatan Untuk mengukur Efisiensi atau In - Efisiensi Dalam Usaha tani. dari <http://www.Litbang.deptan.go.id/warta-ip /pdf-file/witono.pdf>.

Rangkuti, Freddy, Riset Pemasaran.2003. PT Gramedia Pustaka Utama bekerja sama Sekolah Tinggi Ekonomi IBII.

Jakarta.

Sarim, dan Tri Eka (2014). Analisis Finansial Usahatani Padi di Simalungun. Jurnal Agribisnis STIP Maros Sulawesi selatan vol 3 2014.

Sriwidodo.2002. Pendapatan usahatani . [www.bertani.com](http://www.bertani.com)

Suratih. Ken. 2005 Analisis Finansial. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada.Yogyakarta

Sukartawi, 2003. Agribisnis Teori dan Aplikasinya.PT RajaGrafindo persada, Jakarta

Suhartini. 2005. Penentuan Harga Shadow Price. Artikel Rangkuman Disertasi. Program Doktor Ekonomi Pertanian UGM

Suharno, Sutriah dan Masyhuri, 1995. Analisis Efisiensi dan pendapatan Usahatani Tebu dan Usahatani Padi pada lahan Beririgasi. Berkala Penelitian Pasca Sarjana Universitas Gaja Mada (BPS UGM).

Mulyadi, 2007. Beberapa Alternatif Pendekatan Untuk mengukur Efisiensi atau In - Efisiensi Dalam Usaha tani. dari <http://www.Litbang.deptan.go.id/warta-ip /pdf-file/witono.pdf>.

Nasution, S Dan Thomas W., 2000, Buku Penuntun Membuat : Tesis, Skripsi, Disertasi, Makalah, Bumi Aksara, Jakarta.